

**Persepsi Mahasiswa Tentang Penggunaan Smart Classroom  
Dalam Pembelajaran Atletik**

Student Perceptions Regarding the Use of Smart Classroom In Athletic Learning

**Suastika Nurafiati<sup>1</sup>, Herman<sup>2</sup>, Tri Angriawan<sup>3</sup>, Suparman<sup>4</sup>**

*C Correspondence:* <sup>1</sup>Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, STKIP YPUP Makassar

Email: suastikajuliani@yahoo.co.id

**ABSTRACT**

*The use of technology in learning in this era is very important. The existence of technology-based learning facilities and tools such as smart classrooms make learning more effective. Athletics courses which are synonymous with practical learning and carried out in the field can be integrated with platform learning on smart class features. The purpose of this research is to determine student perceptions regarding the use of smart classrooms in learning athletics courses. This research was conducted using qualitative descriptive research methods. The research technique was carried out by collecting data through direct interviews and classroom observations. The respondents in this research were 1st semester students of the Physical Education, Health and Recreation Study Program, STKIP YPUP Makassar. Based on the results of field research, it is stated that student perceptions regarding the use of smart classrooms in learning athletics courses provide new experiences for students. Students responded positively about the use of smart classrooms. Overall, the results of this research state that students are more active in interacting and independent in accessing their new knowledge. Students are more motivated to take athletic courses conducted through the smart classroom. The use of smart classrooms in learning is an innovation in developing technology-based learning. use of technology in learning in this era is very important. The existence of technology base learning facilities and tools such as smart classrooms make learning much more effective.*

***Keywords:* smart classroom, learning, athletic sports**

**ABSTRAK**

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di era sekarang ini sangatlah penting. Dengan adanya fasilitas dan sarana pembelajaran yang berbasis teknologi seperti *smart classroom* menjasikan pembelajaran lebih efektif. Matakuliah atletik yang identik dengan pembelajaran praktek dan dilakukan di lapangan dapat diintegrasikan dengan pembelajaran platfon pada vitur-vitur smart class. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang penggunaan *smart classroom* pada pembelajaran matakuliah atletik. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara langsung dan observasi di kelas. Apaun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi STKIP YPUP Makassar. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menyatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang penggunaan *smart classroom* pada pembelajaran matakuliah atletik memberi pengalaman baru bagi mahasiswa. Mahasiswa merespon secara positif tentang penggunaan *smart classroom*. Secara keseluruhan dalam hasil penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa lebih aktif berinteraksi dan mandiri dalam

mengakses pengetahuan baru mereka. Mahasiswa lebih termotivasi mengikuti matakuliah atletik yang dilakukan melalui *smart classroom*. Penggunaan *smart classroom* pada pembelajaran merupakan inovasi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi.

***Kata Kunci: smart classroom, pembelajaran, atletik***

#### **PENDAHULUAN (TNR, 12pt, bold, rata kiri, awal kata huruf besar)**

Era revolusi industri 4.0 menuntun perkembangan pendidikan yang cakap teknologi. Penggunaan teknologi di dunia pendidikan menjadi hal utama dalam peningkatan sumber daya manusia dan mempersiapkan generasi muda yang terampil. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dapat dilakukan diberbagai aktivitas seperti pada proses belajar mengajar. Pembelajaran yang efektif dengan mengintegrasikan platform pembelajaran online atau sumber daya digital ke dalam praktik pengajaran (Adi S, 2020). Hal tersebut, dapat mengarah pada peningkatan partisipasi, motivasi belajar, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis tentang pemahaman pengetahuan khususnya pada pelajar. Secara keseluruhan, integrasi teknologi di dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat besar bagi pendidik dan peserta didik (Elas et al., 2019).

Pemanfaatan teknologi pembelajaran memerlukan pemahaman yang baik oleh tenaga pendidik dalam penerapannya. Penting untuk pemahaman tenaga pendidik dalam mengembangkan yang lebih mendalam tentang bagaimana penggunaan teknologi dan menghubungkan pembelajaran yang terintegrasi digitalisasi dalam pengajaran. Hal tersebut sebagai upaya meningkatkan pembelajaran yang interaktif, mendalam, menumbuhkan kreativitas, pemikiran kritis, dan kolaborasi. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pendidik untuk mengupayakan pengintegrasian teknologi dan prinsip-prinsip mengajar yang telah ada untuk mendorong pembelajaran secara efektif dan berpusat pada siswa (Robillos, 2023). Penggunaan teknologi berupa sarana atau perangkat digital dan teknologi adaptif di ruang kelas berbasis teknologi (*smart classroom*) pada pembelajaran adalah salah satu upaya meningkatkan cara belajar sesuai tuntutan zaman dan pengembangan pengetahuan.

Beberapa tahun terakhir penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin canggih. Salah satunya dengan bantuan sarana ruang smart (*smart classroom*). Sarana *smart classroom* menawarkan teknologi dan alat canggih untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa atau mahasiswa. Dengan pelibatan langsung siswa atau mahasiswa mengakses materi yang akan di pelajari merupakan cara efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa atau mahasiswa lebih mudah mengakses dan mencari sumber belajar dengan dukungan sarana *smart classroom*. Pembelajaran dengan bantuan sarana *smart classroom* adalah mengubah pembelajaran paedagogik yang mengutamakan penggunaan teknologi dalam belajar mengajar (Menon 2015). Penggunaan *smart classroom* pada proses belajar mengajar adalah mengubah metode tradisional belajar dan akan memberi pengalaman baru bagi pelajar untuk mendapat hasil belajar yang lebih baik (Zhang, 2020). Hal ini, merupakan pengalaman belajar yang baru dan merespon untuk lebih interaktif dalam mengakses segala materi yang dikaji. Untuk itu penting untuk memanfaatkan sarana *smart classroom* pada setiap mata kuliah yang ada di perguruan tinggi khususnya pada mata kuliah praktek di pendidikan jasmani.

Pembelajaran dengan menggabungkan paedagogik dan teknologi dalam melakukan proses belajar mengajar mata kuliah atletik lebih personal dan meningkatkan keaktifan siswa atau mahasiswa. Penggunaan sarana *smart classroom* menungkinkan siswa atau mahasiswa untuk meningkatkan partisipasi dan komunikasi yang lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar (Tang et al., 2021). [Pembelajaran atletik berbasis sarana \*smart classroom\* pada mahasiswa](#) adalah pendekatan yang efektif dan dapat meningkatkan pengalaman belajar

mereka, sehingga dapat mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi dalam mengakses sumber belajar atau sumber informasi pembelajaran mereka. Seperti di ketahui bahwa olahraga atletik adalah kumpulan olahraga yang melibatkan lari, lompat, dan lempar. Olahraga ini biasanya dikategorikan menjadi olahraga individu dan olahraga tim yang membutuhkan unjuk langsung atau praktek (Malisoux et al., 2012). Atletik merupakan matakuliah wajib yang deprogram oleh mahasiswa pendidikan jasmani dan rekreasi STKIP YPUP. Pembelajaran matakuliah atletik dilakukan secara praktek dan teori. Pemanfaatan sarana *smart classroom* pada perguruan tinggi STKIP menjadikan mata kuliah atletik diintegrasikan dengan penggunaan ruang smart yang meliputi penggunaan teknologi. Proses belajar mengajar pada mata kuliah atletik dilakukan di ruang smart atau *smart classroom*. Mata kuliah atletik yang identic dengan lapangan kini diintegrasikan dengan penggunaan sarana ruangan cernas berbasis teknologi.

Menggunakan teknologi seperti perangkat seluler dan fitur-fitur pada *smart classroom* meningkatkan keaktif dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, mahasiswa mampu untuk mengakses materi pelajaran dari jarak jauh dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan mereka dalam perkuliahan atletik. Penggunaan teknologi smart class memungkinkan adanya kemajuan dan keterlibatan mahasiswa secara *real-time* (Truong & Diep, 2023).

Memadukan alat teknologi dengan metode pedagogi dalam pembelajaran praktek pada olahraga atletik memberi pengalaman belajar yang tidak monoton. Perpaduan pembelajaran paedagogik dengan penampilan pembelajaran kelas digital dapat memotivasi pelajar untuk berinovasi dalam mengembangkan pengetahuan khususnya pada keterampilan gerak dasar olahraga atletik. Pentingnya mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan smart classroom pada pembelajaran atletik menjadi tujuan dalam penelitian ini.

## Metode

Metode penelitian dalam mengkaji persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *smart classroom* adalah dengan metode deskripsi kualitatif. Penelitian dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi langsung. Wawancara dan observasi dilakukan pada mahasiswa semester 1 tahun ajaran 2022-2023 yang memprogram matakuliah atletik. Peneliti berperan sebagai partisipan dimana peneliti melakukan penelitian secara interaktif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan lembar observasi berdasarkan komponen-komponen presepsi. Komponen-komponen presepsi dimulai dari stimulasi atau rangsangan, registrasi, dan interpretasi. Komponen-komponen tersebut sebagai rujukan dalam membuat pedoman wawancara dan lembar observasi. Sumber data wawancara dan observasi adalah semua komponen yang memberi informasi terkait penggunaan *smart classroom*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berupa deskripsi kualitatif.

## Pembahasan

Mata kuliah atletik dilakukan selama 1 semester tahun ajaran 2022-2023 dengan memuat cakupan materi sebagai berikut:

Tabel 1. Pembelajaran Matakuliah Atletik 2022-2023

Indikator	Metode Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran
Sejarah Perkembangan Atletik	Teori	Smart Clasroom
Jenis-jenis Cabang Olahraga Atletik	Teoro	Smart Clasroom

Nomor Jalan	Teori/Praktek	Smart Classroom/Lapangan
Nomor Lari	Teori/Praktek	Smart Classroom/Lapangan
Nomor Lompat	Teori/Praktek	Smart Classroom/Lapangan
Nomor Lempar	Teori/Praktek	Smart Classroom/Lapangan
Peraturan-peraturan Pertandingan Cabang Olahraga Atletik	Teori/Praktek	Smart Classroom/Lapangan
<b>Penggunaan Smart Classroom</b>		<b>80%</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa penggunaan smart classroom pada pembelajaran mata kuliah atletik mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi STKIP YPUP sebanyak 80%. Penenggunaan *smart classroom* pada pembelajaran matakuliah atletik menjadikan pembelajaran dilakukan dengan mengakses seluas mungkin suber belajar yang terkaiat tentang materi ajar. Dengan fitur-fitur yang canggih dalam pembelajaran mahasiswa secara nyata melakukan aktifitas jasmani sepertimelihat langsung konsep-konsep dasar gerak lari, lompat dan lempat. Perpaduan audio visual dalam pembelajaran dengan tampilan yang menarik mahasiswa lebih mudah menyerap materi yang di sampaikan.

Berdasarkan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran atletik mahasiswa lebih interaktif mengomentari aktifitas-aktifitas atau gerakan-gerakan yang ditampilkan pada saat pemebelajaran berlangsung. Mahasiswa leluasa memberi tanggapan atau masukan yang bersipat pengetahuan dalam memecahkan masalah. Hal tersebut dapat dibedakan ketika pembelajaran berlangsung di lapangan. Dimana mahasiswa lebih banyak diam ketika seorang dosen memberi penjelasan dan mahasiswa cenderung kurang merespon materi yang disampaikan. Mengutip hasil wawancara dengan mahasiswa tentang pengalaman pertama belajar mata kuliah atletik menggunakan sarana *smart classroom* sebagai berikut:

“... belajar menggunakan video pembelajaran di ruangan smarclass lebih baik. Banyak hal yang bias diakses. Ketika ingin mencari tahu tentang cara-cara lari yang kencang kita hanya tinggal men cari di layer pintar sehingga, pertanyaan-pertanyaan kita langsung terjawab dan mudah untuk dipahami”.

Selanjutnya, dengan menggabungkan kamera digital, peralatan perekam, dan papan tulis interaktif, dapat meninspirasi mahasiswa untuk lebih berinovasi dalam memecahkan masalah. Alat-alat ini terintegrasi dengan jaringan internet yang membantu tidak hanya pada presentasi konten tetapi juga memungkinkan mahasiswa mengelola kelas secara efektif dan memberikan umpan balik secara nyata. Pemanfaatan teknologi ini semakin meningkatkan pengalaman pembelajaran atletik dengan menyediakan akses keberbagai sumber belajar dan menerapkan analisis pembelajaran yang lebih inovatif. Pembelajar mata kuliah atletik ini dianggap sebagai salah satu modalitas pelatihan terbaik bagi mahasiswa dalam memahami aspek-aspek teknik dasar lari, lompat dan lempar dalam meningkatkan komponen penting kebugaran fisik, seperti kekuatan dan koordinasi (Molla & Fatahi, 2022).

Hasil penelitian ini memberi presepsi tentang penggunaan *smart classroom* pada pembelajaran matakuliah atletik. Adapun hasil presepsi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Banyak mahasiswa menganggap penggunaan *smart classroom* dalam pembelajaran atletik adalah alternatif pendekatan pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran inovatis dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tektak cabang olahraga atletik.
2. Mahasiswa merasa terbantu dengan adanya platform komunikasi interaktif yang dapat memudahkan pembelajaran mata kuliah atletik dilakukan secara mandiri.

3. Mahasiswa percaya bahwa pembelajaran matakuliah atletik yang dilakukan dengan integrasi teknologi seperti pada pembelajaran di *smart classroom* dapat merevolusi metode pengajaran tradisional dan lebih mengarah pada era revolusi industri digital.
4. Mahasiswa juga menyatakan bahwa pembelajaran matakuliah atletik berbasis *smart classroom* telah meningkatkan pengalaman belajar mereka secara nyata dan keseluruhan karena adanya lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif yang mendukung keterlibatan atau partisipasi aktif mahasiswa.
5. Mahasiswa memandang dengan penggunaan *smart classroom* dalam pembelajaran dapat membantu mereka mengembangkan kemampuan kognitif dan meningkatkan pemahaman konseptual terkait konsep, teori maupun secara praktek teknik cabang olahraga atletik.

Mahasiswa menyatakan bahwa pentingnya strategi pembelajaran inovatif dan aktif dalam meningkatkan pemahaman konseptual, keterampilan, pemecahan masalah, kerja tim, serta pembentukan karakter belajar mandiri. Persepsi ini selaras dengan temuan penelitian sebelumnya yang menekankan dampak positif strategi pembelajaran aktif di *smart classroom* (Gunarto and Rosidin, 2023). Pemanfaatan sarana *smart classroom* pada pembelajaran atletik mempunyai potensi secara signifikan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan hasil akademik mahasiswa dalam bidang pendidikan jasmani. Melalui pembelajaran atletik yang dilakukan di *smart classroom*, mahasiswa merasa diberdayakan untuk menjadikan focus pembelajaran bersumber pada mereka (*Student Center*) dalam perolehan pengetahuan dan keterampilan atletik. Selain itu, mahasiswa juga memandang pembelajaran mata kuliah atletik berbasis teknologi merupakan peluang untuk menjembatani kesenjangan antara pembelajaran tatap muka tradisional dan pembelajaran dengan online. Secara keseluruhan hasil wawancara terhadap mahasiswa tentang penggunaan *smart classroom* pada pembelajaran matakuliah atletik dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa menganggap pembelajaran atletik di *smart classroom* sebagai metode yang efektif untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan meningkatkan pemahaman secara konseptual sehingga apa yang didengar dan dilihat pada platform teknologi pembelajaran dapat diaktualisasikan dalam bentuk teknik dalam cabang olahraga atletik.

Berdasarkan data hasil observasi penggunaan *smart classroom* pada mata kuliah atletik yang berlangsung pada semester 1 adalah sebagai berikut;

1. Mahasiswa mempunyai persepsi positif terhadap pembelajaran atletik berbasis teknologi.
2. Mahasiswa lebih aktif mencari materi secara mandiri dengan cara mengakses materi dan mempersiapkan materi tanpa dipandu dosen.
3. Keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa semakin meningkat ditandai dengan aktifnya dalam memecahkan masalah yang ada.

Temuan ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan *smart classroom* memberikan manfaat dan pengalaman baru bagi mahasiswa dalam belajar matakuliah atletik, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran praktek tidak hanya dapat ditingkatkan dengan melakukan secara langsung di lapangan namun dapat juga dilakukan dengan bantuan teknologi dalam pemberian pemahaman konseptualnya. Dengan sarana *smart classroom* telah merubah pola pikir tentang pembelajaran tradisional ke pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran atletik dapat memberikan hasil positif bagi pelajar sehingga meningkatkan keterlibatan dan kinerja akademik mereka (Mahyoob 2020). Selain itu menurut [Tang et al., \(2021\)](#) menyatakan bahwa penggunaan teknologi seperti *smart classroom* yang terdiri dari nirkabel dan fitur kolaborasi

memungkinkan peningkatan partisipasi dalam kegiatan kelas dan komunikasi yang lebih baik di antara siswa maupun mahasiswa.

Berdasarkan data hasil wawancara dan pengamatan langsung pada proses belajar mengajar di kelas dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang penggunaan *smart classroom* dalam pembelajaran matakuliah atletik bernilai positif. Mahasiswa memberikan respon dan jawaban positif tentang keberadaan *smart classroom* yang ada di STKIP YPUP Makassar. Hal tersebut, dapat menunjukkan bahwa pentingnya metode belajar yang berbasis teknologi. Dengan penggunaan *smart classroom* merupakan pergeseran menuju lingkungan pembelajaran atletik berbasis teknologi sehingga sejalan dengan semakin pentingnya teknologi dalam pendidikan dan kebutuhan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi era digital. Hasil penelitian ini merupakan acuan dalam meningkatkan system pembelajaran kearah integrasi digitalisasi.

### Kesimpulan

Penggunaan *smart classroom* dalam pembelajaran mata kuliah atletik pada mahasiswa Pendidikan, Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi memberi kesan yang positif bagi mahasiswa. Persepsi mahasiswa lebih mengarah pada perkembangan teknologi yang harus didukung dan dijalankan dalam pembelajaran. Mahasiswa memandang bahwa penggunaan *smart classroom* dalam pembelajaran sebagai pendekatan yang berharga dan efektif yang dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan. Mahasiswa mendukung adanya pembelajaran yang dilakukan dengan pemanfaatan teknologi seperti penggunaan sarana smartclassroom.

### Daftar Pustaka

- Adi S. 2020. "Esensi Teknologi Multimedia Pembelajaran Pendidikan Jasmani Era 4.0." *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang* 75–79. File:///C:/Users/Msi/Downloads/Editorsnpasca,+5.+Adi+S\_Esensi+Teknologi+Multimedia+Pembelajaran+Pendidikan+Jasmani+Era+4.0+Revisi+-+S+Adi (1).Pdf.
- Elas, Ni B., Majid, Fb A., Suthagar, A., & Narasuman, S. (2019, 18 Oktober). Pengembangan Pengetahuan Konten Pedagogis Teknologi (Tpack) Untuk Guru Bahasa Inggris: Validitas Dan Reliabilitas. <https://scite.ai/reports/10.3991/ijet.v14i20.11456>
- Gunarto, Edi, And Didin Nurul Rosidin. 2023. "2023" 7 (1): 63–78.
- Mahyoob, Mohammad. 2020. "Challenges Of E-Learning During The Covid-19 Pandemic Experienced By Efl Learners." *Arab World English Journal* 11 (4): 351–62. <https://doi.org/10.24093/awej/vol11no4.23>.
- Malisoux, L., Frisch, A., Urhausen, A., Seil, R., & Theisen, D. (2012, 12 September). Insiden Cedera Di Sekolah Olahraga Selama Masa Tindak Lanjut 3 Tahun. <https://scite.ai/reports/10.1007/S00167-012-2185-1>
- Menon, Anita. 2015. "Effectiveness Of Smart Classroom Teaching On The Achievement In Chemistry Of Secondary School Students." *American International Journal Of Research In Humanities, Arts And Social Sciences Aijrhass* 9 (2): 115–20. <http://www.iasir.net>.
- Molla, Ry., & Fatahi, A. (2022, 1 April). Analisis Kinetika Sendi Tungkai Bawah Dengan Peningkatan Kecepatan Lari. <https://scite.ai/reports/10.32598/ptj.12.2.416.5>
- Robillos, R J. (2023, 1 Januari). Meningkatkan Kinerja Berbicara Dan Keterlibatan Komunikasi Siswa Melalui Pendekatan Pedagogis Yang Dimediasi Teknologi. <https://scite.ai/reports/10.29333/iji.2023.16131a>
- Tang, Y., Fan, Q., & Liu, P. (2021, 11 Oktober). Sistem Pengajaran Berbantuan Komputer Berbasis Data Mining. <https://scite.ai/reports/10.1155/2021/3373535>
- Truong, Tc., & Diep, Q B. (2023, 1 Januari). Sorotan Teknologi Transformasi Digital Di Pendidikan Tinggi. <https://scite.ai/reports/10.1109/Access.2023.3270340>

Zhang, L. (2020, January 1). Rain Classroom-Based Smart Class Construction: Taking Advanced Business English Courses As An Example.  
<https://scite.ai/reports/10.11648/j.ss.20200904.12>